



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Keperawatan**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | | | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---|---|---------------------------------|---|-----|-----------|--|----------------|
| Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan | 1420604027 | Mata Kuliah Wajib Program Studi | T=3 | P=1 | ECTS=6.36 | 5 | 12 April 2025 |
| OTORISASI | Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | | Koordinator Program Studi | |
| | Ns, Anja Hesnia Kholis, M.Kep., Sp.Kep.M.B. | | Ns, Anja Hesnia Kholis, M.Kep., Sp.Kep.M.B. | | | Ns. Wiwin Sulistyawati, S.Kep., M.Kep. | |

| | |
|--------------------|------------|
| Model Pembelajaran | Case Study |
|--------------------|------------|

| | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK |
|---------------------------|-----------------------------------|

| | |
|--------|--|
| CPL-3 | Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan |
| CPL-5 | Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik, prosedur ilmu keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan |
| CPL-6 | Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik komunikasi efektif dan edukasi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier |
| CPL-7 | Menguasai asuhan keperawatan yang berfokus pada keperawatan keolahragaan dengan pendekatan tren dan isu keilmuan keperawatan/kesehatan dengan pendekatan ilmiah |
| CPL-8 | Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan pasien |
| CPL-9 | Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan di bidang keolahragaan dengan memperhatikan prinsip caring dan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan |
| CPL-10 | Mampu merencanakan dan mengaplikasikan manajemen asuhan keperawatan pada keperawatan dasar, klinik, komunitas, dan keperawatan keolahragaan |
| CPL-11 | Mampu merencanakan dan mengaplikasikan strategi edukasi kesehatan dengan teknik komunikasi efektif sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier |

| | |
|---|--|
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | |
|---|--|

| | |
|----------|---|
| CPMK - 1 | Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis |
| CPMK - 2 | Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis |
| CPMK - 3 | Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan |
| CPMK - 4 | Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis |
| CPMK - 5 | Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan system muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa |
| CPMK - 6 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif |

| | |
|-------------------|--|
| Matrik CPL - CPMK | |
|-------------------|--|

| | | | | | | | | | |
|--|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | | | | | | | | | |
| | CPMK | CPL-3 | CPL-5 | CPL-6 | CPL-7 | CPL-8 | CPL-9 | CPL-10 | CPL-11 |
| | CPMK-1 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | | |
| | CPMK-2 | | | ✓ | | | | | ✓ |
| | CPMK-3 | ✓ | | | ✓ | | | | |
| | CPMK-4 | | | | | ✓ | | ✓ | |
| | CPMK-5 | | | ✓ | | ✓ | | | |
| | CPMK-6 | | ✓ | | | | | ✓ | |

| | |
|--|--|
| Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | |
|--|--|

| | | | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|--|----|
| 2 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian luka</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan waktu dan proses penyembuhannya</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Tingkat Kontaminasi</p> <p>4.Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Kedalaman dan Luas Luka</p> <p>5.Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka berdasarkan mekanisme penyebab luka</p> <p>6.Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Penampilan Klinis</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan Fisiologi penyembuhan luka</p> <p>8.Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor – factor yang mempengaruhi penyembuhan luka</p> <p>9.Mahasiswa mampu menjelaskan Proses penyembuhan Luka</p> <p>10.Mahasiswa mampu menjelaskan Fase penyembuhan luka</p> <p>11.Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor-faktor lain yg dpt menghambat penyembuhan luka</p> | <p>1.Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian luka</p> <p>2.Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan waktu dan proses penyembuhannya</p> <p>3.Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Tingkat Kontaminasi</p> <p>4.Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Kedalaman dan Luas Luka</p> <p>5.Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka berdasarkan mekanisme penyebab luka</p> <p>6.Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Penampilan Klinis</p> <p>7.Ketepatan dalam menjelaskan Fisiologi penyembuhan luka</p> <p>8.Ketepatan dalam menjelaskan Faktor – factor yang mempengaruhi penyembuhan Luka</p> <p>9.Ketepatan dalam menjelaskan Proses penyembuhan Luka</p> <p>10.Ketepatan dalam menjelaskan Fase penyembuhan luka</p> <p>11.Ketepatan dalam menjelaskan Faktor-faktor lain yg dpt menghambat penyembuhan luka</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Pengertian, klasifikasi, fisiologi penyembuhan luka dan faktor penghambat penyembuhan luka</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002.Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p> | 5% |
| 3 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman).</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman).</p> <p>3.Mahasiswa mampu Melakukan simulasi pengkajian pada sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran,Penciuman)</p> | <p>1.Ketepatan dalam menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system pancaindra (Penglihatan, Perasa,Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> <p>2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa,Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> <p>3.Ketepatan dalam menjelaskan Melakukan simulasi pengkajian pada sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa,Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Anatomi, fisiologi, patofisiologi dan pengkajian pada system pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> <p>Pustaka: <i>Ganong, W. F., 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta : EGC ,</i></p> | 5% |
| 4 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system Persyarafan (Neurologi)</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem Persyarafan (Neurologi)</p> <p>3.Mahasiswa mampu Melakukan simulasi pengkajian pada sistem Persyarafan (Neurologi)</p> | <p>1.Ketepatan mahasiswa menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system Persyarafan (Neurologi)</p> <p>2.Ketepatan Mahasiswa menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem Persyarafan (Neurologi)</p> <p>3.Ketepatan Mahasiswa mampu Melakukan simulasi pengkajian pada sistem Persyarafan (Neurologi)</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Anatomi, fisiologi, patofisiologi dan pengkajian sistem persyarafan (neurologi)</p> <p>Pustaka: <i>Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022</i></p> | 5% |

| | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|--|-----|
| 5 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Perawatan Paliatif pada pasien CVA</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian penatalaksanaan Perawatan paliatif pada pasien CVA</p> <p>3.Mahasiswa mampu melakukan critical appraisal pada jurnal keperawatan paliatif</p> | <p>1.Ketepatan menjelaskan pengertian Perawatan Paliatif pada pasien CVA</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan pengertian penatalaksanaan Perawatan paliatif pada pasien CVA</p> <p>3.Ketepatan Mahasiswa melakukan critical appraisal pada jurnal keperawatan paliatif</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Perawatan paliatif, penatalaksanaan perawatan paliatif pada pasien CVA, serta mampu melakukan critical appraisal pdan jurnal pada pasien paliatif</p> <p>Pustaka: <i>Priscilla Lemone; Karen M. Burke; Gerene Bauldoff. 2015. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol. 1 ed. 5; EGC</i></p> | 5% |
| 6 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Muskuloskeletal</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Pengkajian sistem Muskuloskeletal</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis-jenis Gangguan Muskuloskeletal</p> <p>4.Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan Gangguan Muskuloskeletal</p> | <p>1.Ketepatan menjelaskan Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Muskuloskeletal</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Pengkajian sistem Muskuloskeletal</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Jenis-jenis Gangguan Muskuloskeletal</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa menjelaskan penatalaksanaan Gangguan Muskuloskeletal</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Anatomi, fisiologi, gangguan-gangguan, pengkajian dan penatalaksanaan gangguan muskuloskeletal</p> <p>Pustaka: <i>Ganong, W. F., 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta : EGC ,</i></p> | 5% |
| 7 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep keperawatan perioperatif</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Tahapan keperawatan perioperative</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan Persiapan perawatan perioperatif</p> <p>4.Mahasiswa mampu menjelaskan Pengkajian perioperative</p> <p>5.Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan keperawatan pada pasien perioperatif</p> | <p>1.Ketepatan menjelaskan Konsep keperawatan perioperatif</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan tahapan keperawatan perioperative</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Persiapan perawatan perioperatif</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Pengkajian perioperative</p> <p>5.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Asuhan keperawatan pada pasien perioperatif</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Konsep, tahapan, persiapan perawatan dan asuhan keperawatan pada perioperatif</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> | 5% |
| 8 | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, patofisiologi Anatomi, fisiologi dan pengkajian pada system integumen, pancaidera, persyarafan, dan muskuloskeletal</p> | | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p> | | | | 15% |

| | | | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|---|----|
| 9 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p> | <p>1.Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Ketepatan mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Ketepatan mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Ketepatan mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> | 5% |
|---|--|---|--|---|--|---|----|

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|--|----|
| 10 | <p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada pressure ulcer dan combustio</p> | <p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada pressure ulcer dan combustio</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada pressure ulcer dan combustio</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> | 5% |
|----|--|---|--|---|--|--|----|

| | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|----|
| 11 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada herpes simplex dan kusta</p> | <p>1.Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada herpes simplex dan kusta</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada herpes simplex dan kusta</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> | 5% |
|----|--|---|--|---|--|----|

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|---|----|
| 12 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada epilepsi</p> | <p>1.Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada epilepsi</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada epilepsi Pustaka: <i>Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> | 5% |
|----|--|---|--|---|--|---|----|

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|---|----|
| 13 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p> | <p>1.Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002.Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p> <hr/> <p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002.Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p> | 5% |
|----|--|---|--|---|--|---|----|

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|---|----|
| 14 | <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p> | <p>1.Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi,manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2.Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3.Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4.Ketepatan mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5.Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6.Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7.Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p> <p>Pustaka: <i>Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> | 5% |
|----|--|---|---|---|--|---|----|

| | | | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|--|-----|
| 15 | <p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p> | <p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p> | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p> | <p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p> | | <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer;</i> <i>Brunner dan Suddarth.</i> <i>2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p> | 5% |
| 16 | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan keperawatan sistem integumen, sistem muskuloskeletal, persepsi sensori dan persarafan</p> | | <p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p> | | | | 20% |

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

| No | Evaluasi | Persentase |
|----|------------------------|------------|
| 1. | Aktifitas Partisipatif | 62.5% |
| 2. | Penilaian Praktikum | 10% |
| 3. | Tes | 27.5% |
| | | 100% |

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.